

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan hubungan korelasional untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan prinsip pemberian obat oleh perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap RS Kasih Ibu Surakarta.

Menurut sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain dan dengan demikian dalam rancangan korelasional peneliti melibatkan paling tidak dua variabel.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian di RS Kasih Ibu Surakarta dan dimulai pada tanggal 27 April sampai 25 Mei 2018.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap RS Kasih Ibu Surakarta, berjumlah 189 perawat.
2. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *non probability sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

$$n = \frac{200189}{1 + 189 (0,1^2)}$$

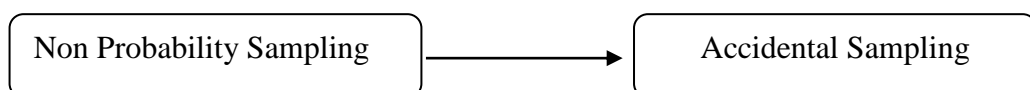
$$n = \frac{189}{1 + 1,9}$$

$$n = 65, 17$$

$$n = 65 \text{ orang}$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang.

Pengambilan sample



#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek yang lainnya (Sastromoro, 2004 dalam Hidayat, 2008). Variabel yang dikaji pada penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen yaitu.

a. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas atau Independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel independen bila berada bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan perawat.

b. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat atau dependent adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel dependent dapat berubah nilainya karena pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen pada penelitian adalah pemberian obat

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Tingkat pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang pemberian obat secara benar dan sesuai SOP	Kuesioner	Mengisi Kuisone r	Tinggi Sedang Rendah	Nominal
2	Pemberian Obat	Nilai responden saat melakukan pemberian obat	Check List	Mengisi Check List	Sesuai SPO Tidak sesuai SPO	Nominal

## **F. Instrumen penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu:

### 1. Kuesioner Data Demografi

Merupakan lembaran yang berisi data demografi responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan. Kuesioner ini berfungsi sebagai penyajian data karakteristik responden dalam penelitian, kuesioner ada pada lampiran 3.

### 2. Soal Tingkat Pengetahuan

Merupakan soal untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang prinsip pemberian obat sesuai SOP yang berlaku di rumah sakit. Setiap soal benar diberi nilai 1 dan soal salah diberi nilai 0.

### 3. *Checklist* Pemberian Obat

*Checklist* SOP Rumah Sakit yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari aspek yang dinilai berdasarkan prinsip 7 benar dan kesesuaian SOP pemberian obat. Penilaian dalam *checklist* dengan skala *Guttman* berdasarkan tingkat kemampuan perawat dalam melaksanakan prinsip 7 benar dan pelaksanaan SOP pemberian obat dengan skor 0 bila dilaksanakan, skor 5 bila dilaksanakan tapi tidak sempurna, dan 10 bila dilaksanakan dengan baik..

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu, kuesioner data demografi dan *checklist* prinsip 7 benar pemberian obat yang berpedoman dari SOP

rumah sakit. Dalam mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang pemberian obat sudah digunakan untuk evaluasi karyawan baru yang telah melakukan masa orientasi di rumah sakit Kasih Ibu sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas.

## **H. Pengumpulan dan Analisis Data**

### **1. Metode pengumpulan data**

Peneliti mengurus surat etik penelitian keluar pada tanggal 28 November 2017, surat izin penelitian dari kampus keluar tanggal 9 Desember 2017 lalu diserahkan rumah sakit Kasih Ibu Surakarta dan surat izin penelitian dari rumah sakit keluar tanggal 11 Januari 2018. Sedangkan, penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Januari sampai 25 Maret 2018.

### **2. Pengambilan Data**

Peneliti memberikan surat tembusan penelitian kepada masing-masing kepala ruang dan memberikan penjelasan tentang alur penelitian yang akan dilakukan setelah surat izin penelitian dari rumah sakit keluar.

- a. Peneliti melihat jadwal kerja responden khususnya perawat pelaksana yang bertugas hari tersebut.
- b. Peneliti memilih sampel penelitian dari perawat pelaksana yang bertugas di hari tersebut.
- c. Peneliti meminta izin kepada responden dan memberikan penjelasan kepada responden tentang alur, manfaat dan tujuan penelitian.

- d. Peneliti memberikan formulir *informed consent* kepada responden yang bersedia mengikuti penelitian untuk diisi dan ditanda tangani berdasarkan karakteristik responden sesuai dengan waktu pengambilan data.
- e. Peneliti mengikuti perawat yang sudah bersedia menjadi responden untuk mendapatkan data, kemudian peneliti mengobservasi dan mencatat kemampuan perawat dalam melakukan pemberian obat dan hasil observasi di masukkan ke dalam map pribadi peneliti.

Data yang didapatkan peneliti terdiri dari:

- a. Data Primer

Data ini didapatkan dari responden yang telah mengisi formulir *informed consent* dan hasil observasi dilakukan peneliti terhadap responden.

- b. Data Sekunder

Data didapatkan dari RS Kasih Ibu Surakara yaitu data jumlah perawat yang sesuai dengan jumlah sample,, serta hasil studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Pengolahan Data

Data yang sudah ada akan dikumpulkan dan diperiksa kembali kelengkapannya kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data yang terkumpul untuk menentukan adanya kemungkinan terdapat data yang *missing* saat proses *editing* dan data yang didapatkan sebelum dimasukkan kedalam komputer.

b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode terhadap setiap jawaban dalam bentuk angka yang akan dimasukkan kedalam komputer. Kode yang digunakan berdasarkan karakteristik yang diuji seperti tingkat pengetahuan perawat (tinggi=2, sedang=1, rendah=0,). Pada variabel pemberian obat diberi kode 1 jika sesuai SPO dan diberi kode 0 bilatidak sesuai SPO. Pengkodean ini bertujuan untuk mempermudah analisis data dan mempercepat proses *entry data*.

c. *Processing*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang diperoleh kedalam komputer kemudian diolah menggunakan program uji statistik.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan untuk mencegah terjadinya kesalahan, seperti *missing data*, variasi data, dan konsistensi data.

e. *Analysis*

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian menggunakan ilmu ststistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan



yang hendak diabalisis. Peneliti menggunakan analisis deskriptif. Statistik deskriptif (menggambarkan) adalah ststistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna.

#### 4. Analisis Data

##### a. Analisa Univariat

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa menggunakan teknik univariat. Peneliti melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti dan dianalisa secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan prosentase seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan kesesuaian SPO hasil akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi (Hidayat, 2011)

##### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk melihat pengaruh antara kedua variabel, yaitu tingkat pengetahuan terhadap pemberian obat. Menurut Hidayat(2011), untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisa hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan uji korelasi *Lambda*. Uji *Lambda* digunakan karena skala data pada kedua variabel merupakan skala nominal dan kedua variabel memiliki kedudukan yang tidak setara. Dari uji ststistik yang dilakukan didapatkan hasil nilai  $p\text{-value} = 0,010$  ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  dan didapatkan nilai korelasi sebesar 0,552 yang berarti

terdapat korelasi yang kuat antara tingkat pengetahuan dan pelaksanaan prinsip pemberian obat di ruang rawat inap rumah sakit Kasih Ibu Surakarta

## I. Jalanya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan, penyusunan proposal, mengurus perijinan, dan sosialisasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pemilihan kelompok responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi.
- b. Wawancara dan pengisian *Informed consent* dan memberikan soal untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat dalam pemberian obat.
- c. Melakukan observasi dan penilaian perawat dalam memberikan obat kepada pasien apakah sesuai spo atau tidak

### 3. Tahapan penyusunan laporan penelitian

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian yang dilakukan dari penyajian data dan pembahasan.

## J. Etika Penelitian

Peneliti meminta izin atau persetujuan dari pihak rumah sakit melalui kontrak langsung dengan kepala Diklat Rumah Sakit dan surat penelitian. Setelah mendapatkan surat izin pada lampiran 10, peneliti mengatur waktu untuk melakukan observasi kepada perawat sebelum melakukan tindakan pemberian obat. Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. *Informed Consent*

Persetujuan antara pihak peneliti dan responden menggunakan tanda responden dan mengisi lembar persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### 2. *Kemandirian (autonomy)*

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden dalam mengikuti atau tidak mengikuti penelitian. Perawat yang bersedia menjadi responden masuk ke dalam kriteria inklusi dan tidak bersedia mengikuti penelitian masuk kedalam penelitian.

### 3. *Kejujuran (veracity)*

Peneliti jujur dalam meneliti dan mengambil data dengan mengolah data responden tanpa adanya manipulasi data yang dimasukkan ke dalam data penelitian.

### 4. *Menghormati (privacy)*

Peneliti melakukan penyimpanan data dalam sebuah amplop tertutup dan hanya peneliti yang tahu isi data tersebut setelah data terkumpul.

#### 5. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Peneliti memberikan kuesioner secara *one by one* untuk menjaga kerahasiaan data yang diisi responden dan memasukkan kuesioner kedalam map setelah selesai mengambil data responden. Data hasil penelitian digunakan hanya untuk keperluan khusus selama penelitian dan tidak dipublikasikan.